

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

(Skripsi)

Oleh

**MUHAMMAD ABDUH HAFIDZ
NPM 2051031009**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menempuh Ujian Akhir Program Sarjana (S1)
Program Studi Akuntansi Universitas Lampung**

Oleh :

Muhammad Abduh Hafidz

2051031009



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA****Oleh:****Muhammad Abduh Hafidz**

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa manajemen harus memperhatikan efisiensi dalam pengelolaan aset likuid, menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri, serta mempertimbangkan faktor lain selain profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY
ON COMPANY VALUE: A STUDY ON CONSUMER GOODS
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

Muhammad Abduh Hafidz

Company value is one of the main indicators used by investors to assess the performance and prospects of a company. This study aims to analyze the influence of liquidity, solvency, and profitability on the value of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The research sample consisted of 20 companies selected using the purposive sampling method. Data analysis was carried out by multiple linear regression using SPSS 27 software. The results show that liquidity has a negative and significant effect on company value, solvency has a positive and significant effect on company value, while profitability does not have a significant effect on company value. These results indicate that management must pay attention to efficiency in managing liquid assets, maintain a balance between debt and its own capital, and consider other factors other than profitability in increasing company value.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Company Value, Indonesia Stock Exchange*

Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama Mahasiswa : *Muhammad Abduh Hafidz*

Nomor Pokok Mahasiswa : **202051031009**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. Komisi Pembimbing

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 19700801 199512 2001

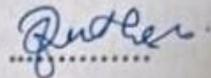
2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Agrianti Komalasari
Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.
NIP. 19700801 199512 2001

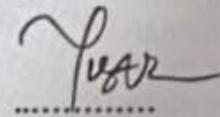
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.



Penguji Utama : Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., Ph.D



Penguji Kedua : Neny Desriani, S.E., M.Sc. Ak., CA



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 21 April 2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abduh Hafidz

NPM : 2051031009

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan: studi perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 21 Mei 2025



Muhammad Abduh Hafidz

2051031009

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Muhammad Abduh Hafidz, lahir di Bandar Lampung 22 September 2000 sebagai anak keempat dari empat bersaudara yang merupakan putra dari Bapak Ujang Hafidz dan Ibu Paulina. Penulis menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Rawa Laut pada tahun 2007-2013, selanjutnya Penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTSN 1 Tanjung Karang pada tahun 2013 - 2016. Kemudian Penulis menyelesaikan Pendidikan menengah atas di SMA 2 Bandar Lampung, jurusan IPS pada tahun 2016- 2019, Penulis merupakan mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Reguler. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Lampung, penulis aktif dalam ikut serta kegiatan himpunan mahasiswa jurusan Akuntansi (Himakta) serta lembaga kemahasiswaan lainnya. Penulis sempat mendapatkan amanah dalam menjabat sebagai Pemimpin Humas UKPM-F Pilar Ekonomi (2022), dan Manajer Keuangan UKPM-F Pilar Ekonomi (2023). Dalam menjalankan amanah yang sangat berharga tersebut, penulis telah dapat mengenal banyak tokoh jurnalis dari berbagai lembaga.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbil'amin

Segala puji bagi Allah SWT atas seluruh rahmat dan karunia-Nya,
skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta,

yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan doa tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, serta keyakinan yang menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Setiap langkah yang ditempuh dalam perjalanan ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bimbingan dan kasih sayang dari Bapak dan Emak.

Ketiga kakak-kakak tersayangku,

yang selalu membawa keceriaan dan membuat hidup lebih dinamis. Terima kasih telah menemani dalam setiap proses, kehadiran kalian selalu memberikan semangat baru di tengah kesibukan.

Seluruh Keluarga Besar dan Teman-Teman,

terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

MOTTO

“Do not be weak and do not be sad, even though you are the people of the highest rank if you believe.”

– (Quran 139:3)

“But they plan, and Allah plans. And Allah is the best of planners.”

– (Quran 8:30)

“Every man gotta right to decide his own destiny.”

“Don't bury your thoughts, make your vision a reality.”

SANWACANA

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan: studi perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang berperan penting dan telah memberikan bantuan serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati meluangkan waktu untuk memberikan arahan, koreksi, dan masukan berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., Ph.D. dan ibu Neny Desriani, S.E., M.Sc. Ak., CA selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, membantu penulis dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam skripsi ini.
4. Ibu Ade Widiyanti, SE, M.Sc., Akt. selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membagikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Para Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah memberikan banyak bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tersayang, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang hebat dan dapat selalu dibanggakan. Terima kasih karena tidak pernah memberikan tekanan dan paksaan apapun serta selalu percaya kepada penulis, sehingga pada akhirnya gelar ini dapat diraih. Tanpa dukungan dan cinta dari mereka, penulis tidak akan mencapai titik ini.
8. Kakak-kakak tersayang teteh, abang, dan ngah terima kasih karena selalu bersedia mendengarkan segala keluh kesah penulis dan menjadi tempat untuk menampung segala tanggapan yang terjadi, khususnya selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Presidium dan anggota Pilar Ekonomi, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Khususnya Demisioner Bang Inggit, pemum dan sekum yang telah bersedia memberikan segala bantuan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini, mulai dari proses penyusunan proposal hingga sidang akhir.
10. Brader namoy, brader vespa, abang-abang, dan adik-adik serta khususnya kepada Noor kumala. teman satu angkatan 2020 S1 Akuntansi yang ikut menyemarakkan keberhasilan penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Seluruh pihak lainnya, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas seluruh bantuan, doa, serta dukungan yang diberikan, baik besar maupun kecil. Hal tersebut sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, 21 Mei 2025

Muhammad Abduh Hafidz

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Rumusan Masalah.....	3
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	5
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	6
2.2 Nilai Perusahaan.....	7
2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	10
2.3.1 Likuiditas.....	10
2.3.2 Solvabilitas.....	11
2.3.3 Profitabilitas.....	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	16
2.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	16
2.5.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.6 Kerangka Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.1.1 Jenis Data.....	19
3.1.2 Sumber Data.....	19

3.2 Populasi dan Sampel.....	19
3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	21
3.4 Metode Analisis Data.....	22
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	22
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.4.3 Uji Hipotesis.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
4.1 Analisis Deskriptif.....	26
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
4.2.1 Uji Normalitas.....	28
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	29
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	29
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	31
4.3 Uji Hipotesis.....	32
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	33
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	34
4.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	34
4.4.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	34
4.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	40
5.3 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel.....	20
Tabel 3. 2 Objek Penelitian.....	20
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	26
Tabel 4. 2 Hasil Uji Monte Carlo.....	28
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	29
Tabel 4. 4 Hasil Uji Pertama Heteroskedastisitas.....	30
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kedua Heteroskedastisitas.....	31
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	32
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis.....	32
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	33
Tabel 4. 9 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara keseluruhan, industri barang konsumsi menawarkan berbagai macam barang yang diandalkan masyarakat setiap hari, sehingga perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) di industri ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Barang-barang yang dibeli masyarakat untuk digunakan sendiri atau untuk keluarga mereka dikenal sebagai barang konsumsi. Produk konsumsi didefinisikan oleh Sulisty (2020) sebagai produk yang dapat diperoleh dan segera dimanfaatkan oleh pengguna dalam keseharian. Kondisi tersebut karena pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat merupakan prioritas utama bagi bisnis barang konsumsi. Kontribusi industri ini terhadap PDB Indonesia juga cukup besar. Menurut statistik yang dihimpun oleh Kementerian Perindustrian, industri barang konsumsi menjadi pilar penting perekonomian nasional.

Pendapat investor tentang sumber daya yang dapat dikendalikan oleh manajemen memengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan harga saham menunjukkan kenaikan nilai perusahaan, yang berkontribusi pada pengembangan dan stabilitas pasar saham. Keberhasilan perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak aspek, termasuk kewajiban, solusi, dan profitabilitas. Harga pasar suatu produk atau kekayaan pemilik perusahaan (pemegang saham) adalah dua cara lain untuk melihat nilai perusahaan. Akibatnya, kenaikan nilai bisnis menandakan kenaikan kekayaan pribadi pemilik. Menurut Sucuahi dan Cambarihan (2016), Salah satu fungsi esensial manajer perusahaan ialah mengoptimalkan kesejahteraan investor dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Suatu perusahaan dianggap likuid jika dapat memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya tanpa melikuidasi aset-asetnya yang signifikan. Rompas (2016)

menyatakan bahwa likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek serta kemampuan untuk memenuhi komitmen saat ditagih (Kristiadi, 2023).

Solvabilitas perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam memenuhi liabilitas berjangka panjang serta tanggungan lainnya memakai aset yang tersedia. Solvabilitas perusahaan menunjukkan stabilitas keuangan dan kapasitasnya untuk bertahan dalam bisnis dalam jangka panjang. Namun, biaya bunga bertambah dengan cepat, dan mengambil lebih banyak utang dapat mengurangi laba. Profitabilitas dan solvabilitas memiliki hubungan yang berbanding terbalik, sebagaimana yang ditemukan oleh Hery (2015).

Dalam mengevaluasi struktur modal suatu perusahaan, profitabilitas menjadi aspek penting yang perlu diperhitungkan. Menurut Sukmawati (2023), metrik utama untuk menilai keberhasilan adalah kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba melalui usaha operasionalnya. Profitabilitas merupakan komponen utama dalam menetapkan nilai perusahaan dan berperan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen pendanaan. Sartono (2010) menjelaskan bahwa profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan aset guna mencapai laba yang ditargetkan.

Studi sebelumnya telah dilaksanakan guna menelaah dampak likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas pada nilai perusahaan. Namun, hasil studi ini secara konsisten menunjukkan perbedaan. Penelitian selanjutnya mengindikasikan likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan karena meningkatkan stabilitas dan kelancaran dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, ada penelitian yang menunjukkan likuiditas tidak selalu berdampak signifikan, terutama jika perusahaan memiliki ambang batas likuiditas yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa penggunaan asetnya tidak dalam kondisi terbaik.

Hal ini juga terjadi dengan solvabilitas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas yang baik meningkatkan kepercayaan investor dengan memastikan stabilitas keuangan panjang. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas, yang ditentukan oleh hasil utang, hanya dapat mengurangi *leverage* perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi efisiensi penggunaan modal.

Selain itu, profitabilitas secara konsisten disebut sebagai faktor yang secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Bisnis dengan tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan penerapan pengelolaan keuangan yang optimal serta memiliki potensi pertumbuhan yang jelas, yang membuatnya lebih menarik bagi investor. Namun, pengaruh tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan bisa beragam sesuai dengan kondisi pasar serta karakteristik industri.

Riset ini berfokus untuk menelaah dampak likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas pada nilai perusahaan dalam industri barang konsumsi yang tercatat di BEI. Secara keseluruhan, pengelolaan optimal atas ketiga aspek ini mampu meningkatkan kepercayaan investor, yang akhirnya mendorong pertumbuhan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, rumusan masalah penelitian ini meliputi:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian pada rumusan masalah, tujuan penelitian, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari riset ini ialah:

1. Manfaat Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai interaksi serta dampak likuiditas, solvabilitas, profitabilitas pada nilai perusahaan.
2. Manfaat Bagi Investor atau Calon Investor
Penelitian ini bisa dijadikan dasar dalam mengambil keputusan tentang investasi.
3. Manfaat Bagi Perusahaan
Selain memberikan materi penilaian untuk perbaikan manajemen di masa mendatang, penelitian ini juga dapat menjadi kiat atau saran untuk meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Respon perusahaan terhadap investor adalah dengan menyampaikan informasi melalui laporan keuangan guna mengurangi kebutuhan pemantauan. Hal ini dijelaskan oleh teori sinyal. Selain itu, perusahaan bertujuan agar investor dapat meningkatkan pendapatan mereka setelah berinvestasi dengan mengirimkan sinyal yang baik (Dewi, 2018 dalam Kadek, 2021). Itulah sebabnya laporan keuangan suatu perusahaan dapat berdampak besar pada nilainya. Laporan keuangan menyajikan data terkait tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi kebutuhan entitas bisnis, dan teori ini berfokus pada sinyal-sinyal ini sebagai sarana untuk mengidentifikasinya.

Teori ini juga menjelaskan asimetri informasi yang terjadi dalam bisnis. Teori sinyal menggambarkan kinerja perusahaan sebagai cara untuk membuat investor berinvestasi di dalamnya. Agar sinyal efektif, harus diterima dengan baik oleh pasar dan sulit bagi bisnis lain dengan kualitas yang lebih rendah untuk disalin. Penggunaan Informasi Asimetri sering terjadi karena tidak semua informasi yang diberikan oleh otoritas manajemen dikomunikasikan kepada pihak eksternal, seperti kreditur atau bursa saham. Jenis informasi keuangan ini dapat mencakup laba rugi, ekuitas laporan, posisi keuangan, arus kas, serta catatan keuangan yang bisa digunakan sebagai landasan keputusan. Teori sinyal menyoroti pentingnya informasi yang diberikan oleh manajemen bisnis mengenai keputusan bisnis dan investasi yang dilakukan oleh kreditur atau investor untuk mendukung pertumbuhan perusahaan tertentu.

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Korelasi antara anggota perusahaan dikenal dengan Teori Keagenan. Pengambilan keputusan perusahaan dan wewenang penuh kepada manajer mengacu pada pembentukan hubungan keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Sesuai Jao dan Pagalung (2011), hubungan keagenan yang paling penting adalah tarik ulur antara manajer dan pedagang saham.

Memiliki hubungan keagenan antara manajemen dan pelaku pasar saham sering menyebabkan masalah keagenan. Dua pihak, pemegang saham dan manajemen perusahaan, berinteraksi menurut pengertian ini. Teori ini menjelaskan dinamika kekuasaan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Suseno (2012) dalam Dedi dan Nurhadi (2019). Dalam skenario ini, manajemen memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keadaan perusahaan daripada pemegang saham. Mungkin ada masalah penggambaran sebagai akibat dari hal ini. Teori keagenan mendalilkan bahwa dewan direksi, dalam kapasitasnya sebagai yang utama, mewakili kepentingan terbaik pemegang saham. Di sisi lain, dalam kenyataannya manajemen terkadang mengutamakan kepentingan mereka sendiri untuk memaksimalkan keuntungan. Dilema keagenan menggambarkan konflik yang muncul ketika kepentingan manajer berbeda dari kepentingan pemilik. Ketika prinsipal mengalami kesulitan memastikan agen memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri, dilema ini muncul (Yushita, 2010). Konflik ini diperburuk karena prinsipal tidak memiliki cara untuk mengetahui apakah manajemen mengikuti kepentingan prinsipal dalam operasi sehari-hari mereka.

Manajemen dan agen bekerja sama untuk mengoperasikan bisnis, tetapi mereka melakukannya untuk alasan yang berbeda. Manajer diarahkan oleh pemilik atau pemegang saham untuk membimbing organisasi menuju tujuannya. Di sisi lain, tindakan manajemen sebagai agen tidak selalu sesuai dengan arahan yang diberikan oleh prinsipal (Agusti, 2013). Hal ini sesuai dengan temuan Jensen dan Meckling (1976), agen lebih peduli untuk memperbaiki situasi mereka sendiri daripada mematuhi perintah prinsipal secara ketat.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didasarkan pada nilai yang ditawarkan untuk dijual kepada pelanggan yang telah membeli dari pasar modal dan terkait dengan harga saham (Toni, 2021). Berdasarkan kondisi pasar saham saat ini, Saham adalah jenis analisis publik terhadap efisiensi operasional perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan semata-mata karena nilai saham di bursa efek terbentuk dari keseimbangan antara sisi permintaan dan penawaran pasar. (Harmono, 2018). Harga saham perusahaan bisa mempengaruhi nilainya. Jika harga saham perusahaan tetap konsisten dan menunjukkan peningkatan, hal ini menandakan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan positif selama periode waktu yang dipantau. Deskripsi perusahaan ini menjelaskan kepada investor tingkat keberhasilan perusahaan yang bersangkutan.

Kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah sejumlah inisiatif manajemen sejak awal berdiri merupakan komponen kunci dari nilai perusahaan tersebut. Indriyani (2017) menjelaskan bahwa salah satu metode untuk mengevaluasi nilai saham adalah dengan mengamati jumlah yang rela dikeluarkan oleh calon investor. Berdasarkan Hamidah (2015), angka ini merupakan harga pasar perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari bagaimana investor melihatnya tercermin dalam harga saham, yang ditentukan oleh harga pasar, yaitu nilai yang disetujui oleh investor untuk tiap lembar saham di bursa efek. Nilai perusahaan meningkat secara langsung berbanding lurus dengan harga sahamnya.

Menurut Sulisty (2020) investor menggunakan harga saham sebagai proksi nilai perusahaan, yang merupakan ukuran "tingkat kepentingan" perusahaan dari sudut pandang berbagai pemangku kepentingan. Beberapa metode yang banyak digunakan untuk mengevaluasi suatu perusahaan, sebagaimana dinyatakan oleh Sheisarvian (2015):

- 1) Strategi laba: menghitung PER atau rasio laba lainnya.

- 2) Kedua, teknik arus kas, yang melibatkan diskonto arus kas masa depan.
- 3) Teknik pertumbuhan dividen digunakan dalam pendekatan dividen.
- 4) Pendekatan aset: menilai aset.
- 5) Metode harga saham: menentukan nilai dengan melihat harga saham saat ini.
- 6) Metode EVA, yang merupakan singkatan dari "nilai tambah ekonomis," adalah cara menilai bisnis.

Harga saham sebagai ukuran nilai perusahaan dikenal dengan berbagai nama dalam berbagai literatur, termasuk:

1. *Tobin's Q Ratio*

Peraih Nobel di bidang ekonomi James Tobin mengusulkan rasio ini. Rasio nilai perusahaan saat ini yang diproyeksikan terhadap biaya untuk mengganti asetnya, yang juga dikenal sebagai biaya penggantian, ditunjukkan oleh Tobin's Q. Rumus dari Tobin's Q ialah:

$$Q = \frac{(MVE+DEBT)}{TA}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Harga Saham

DEBT : Total Utang

TA : Total Aset

Apabila nilai Tobin's Q berada pada tingkat tinggi, maka pemodal serta calon pemodal memiliki persepsi positif terhadap perusahaan dan bersedia menginvestasikan dananya di dalamnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilainya di pasar. Sebaliknya, nilai Tobin's Q yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut gagal memaksimalkan nilai pasarnya.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Keuntungan pemegang saham atau investor sebagai persentase kepemilikan saham mereka dikenal sebagai rasio PER. Berikut adalah rumus untuk menentukan rasio ini:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham (per lembar)}}{\text{Laba Saham (per lembar)}}$$

Memiliki PER yang tinggi merupakan indikator yang baik bahwa suatu perusahaan memperlihatkan laju pertumbuhan yang pesat (laba bersih yang baik). Di sisi lain, PER yang tinggi mencerminkan kecenderungan peningkatan pertumbuhan perusahaan.

3. *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan Wardoyo (2022), PBV diartikan sebagai rasio yang mengindikasikan apakah harga saham yang diperjualbelikan dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah nilai bukunya. Berikut ini adalah beberapa kemungkinan gambaran PBV:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Pengelolaan saham perusahaan yang baik seringkali memiliki nilai pasar yang melebihi nilai bukunya, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Tobin's Q yang lebih besar dari satu. Sebagai ukuran nilai perusahaan, Tobin's Q digunakan pada riset ini. Mengingat manfaat Tobin's Q, termasuk kemampuannya untuk menggabungkan utang dan aset perusahaan dalam perhitungannya, rasio ini dianggap lebih memiliki keterkaitan untuk diterapkan pada riset ini.

2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

2.3.1 Likuiditas

Tingkat likuiditas perusahaan mencerminkan sejauh mana entitas tersebut mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, termasuk upah dan pembayaran bunga kepada karyawan. Bunga bukanlah komponen pendapatan perusahaan, tetapi menjadi persyaratan wajib jika perusahaan tersebut memiliki utang. Setelah investor semakin percaya pada suatu perusahaan, mereka cenderung menanamkan uang ke perusahaan tersebut melalui pembayaran bunga, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor dan calon pembeli saham perusahaan diuntungkan oleh rasio likuiditas yang tinggi karena memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki cukup uang tunai. Namun, jika likuiditas sangat tinggi, itu bisa berarti bahwa dana menganggur, yang berarti perusahaan tidak mengelola asetnya dengan baik, yang akan menurunkan nilainya.

Menurut Sari (2015) salah satu ukuran likuiditas perusahaan adalah rasio likuiditas, yang melihat seberapa baik aset lancar dan uang tunai yang dimilikinya menutupi komitmen jangka pendeknya. Sementara itu, menurut Purwanti (2021) ada sejumlah kegunaan rasio likuiditas:

1. Menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.
2. Menentukan kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset saat ini.
3. Mengevaluasi likuiditas perusahaan, tidak termasuk persediaan dan piutang, dalam kaitannya dengan kewajiban jangka pendek dan aset lancarnya.
4. Mengevaluasi modal perusahaan dalam kaitannya dengan persediaannya.
5. Mengevaluasi aset likuid yang dapat digunakan untuk melunasi utang.
6. Merencanakan arus kas perusahaan dan pengelolaan utang di masa mendatang dengan lebih efektif.

7. Membandingkan rasio likuiditas lintas periode untuk melihat status likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.
8. Menemukan bagian aset dan kewajiban saat ini yang tidak berfungsi.
9. Menggunakan rasio likuiditas saat ini sebagai panduan untuk membantu manajemen meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Sebab rasio likuiditas menunjukkan kapasitas entitas dalam menunaikan komitmen jangka pendek, likuiditas dapat mempengaruhi nilai bisnis. Ketika suatu bisnis memiliki cukup uang tunai untuk membayar tagihannya, maka bisnis tersebut dianggap likuid, yang dapat meningkatkan harga sahamnya. Penurunan nilai perusahaan dapat terjadi jika komitmennya tidak terpenuhi. Karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan, investor yang bijak sering kali melihat likuiditas perusahaan sebelum berinvestasi di dalamnya (Herawati, 2015). Likuiditas meningkatkan nilai perusahaan menurut penelitian Dewi (2016), Arilaha (2009), Nabella (2022), Elizabeth Sugiarto Dermawan (2019), Asandimitra (2014), dan Ari Supeno (2022), menyatakan bahwa likuiditas dapat merugikan nilai perusahaan.

2.3.2 Solvabilitas

Sejauh mana suatu bisnis dapat membayar tagihannya dengan uang yang dimilikinya ditunjukkan oleh rasio solvabilitas. Investor lebih cenderung berinvestasi kembali pada perusahaan dengan rasio solvabilitas yang lebih besar (Mukhammad Arifianto, 2016). Ketergantungan perusahaan pada pinjaman untuk mendanai operasinya dapat ditunjukkan dalam rasio solvabilitasnya, menurut Nyoman Agus Suwardika (2017). Rasio leverage yang lebih rendah menunjukkan risiko investasi yang lebih minim, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara rasio yang besar menyiratkan banyak risiko investasi, yang dapat mengurangi pendapatan jika perusahaan menggunakan terlalu banyak utang. Namun, tingkat leverage yang besar bisa mengurangi nilai perusahaan karena meningkatnya risiko. Calon pendukung akan melihat stabilitas keuangan perusahaan dan bahayanya terhadap pasar saham jika tidak dapat membayar tagihannya saat jatuh tempo.

Kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya ditentukan oleh solvabilitas atau *leverage* (Sahid, 2021). Rasio ini penting untuk menilai kapasitas perusahaan dalam mengelola utang, memperoleh keuntungan, dan melakukan pembayaran pinjaman tepat waktu. Salah satu sebutan untuk rasio ini adalah rasio leverage, yang mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang untuk menghasilkan laba. Solvabilitas didefinisikan sebagai perbandingan keseluruhan liabilitas perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. Solvabilitas ditekankan pada kewajiban jangka panjang perusahaan.

Tujuh keuntungan dari penggunaan rasio solvabilitas oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memahami status kewajiban kepada pihak ketiga.
2. Mencari tahu utang jangka panjang seperti pembayaran pinjaman dan bunga.
3. Membandingkan nilai modal dengan aset tetap.
4. Mengetahui jumlah utang yang digunakan untuk mendanai aset.
5. Memahami bagaimana Utang mempengaruhi manajemen aset.
6. Mengevaluasi jumlah modal yang berfungsi sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang.
7. Mengevaluasi modal perusahaan dalam kaitannya dengan dana pinjaman yang akan jatuh tempo.

Karena rasio solvabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjang dan jangka pendeknya, rasio solvabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya. Karena stabilitas keuangannya, investor memilih untuk menginvestasikan uangnya pada bisnis berisiko rendah. Akibatnya, solvabilitas berpotensi berdampak pada nilai perusahaan. Pernyataan ini diperkuat oleh studi sebelumnya, seperti yang ditemukan Basarda (2018), bahwa solvabilitas meningkatkan nilai perusahaan, tetapi Nurfaridaningrum (2017), Alcander dan Nuraini (2022), menemukan hal yang sebaliknya.

2.3.3 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas ialah aspek yang bisa berdampak pada nilai perusahaan berdasarkan kinerja manajemen saat mengevaluasi perusahaan (Mukhammad Arifianto, 2016). Profitabilitas suatu bisnis dapat digunakan untuk menentukan manajemen kerjanya, dan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan bisnis yang bersangkutan. Dengan meningkatnya profitabilitas, lebih banyak investor tertarik menanamkan modal, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, jika profitabilitas yang tinggi juga secara bertahap mengutamakan laba untuk tahan dan tidak diberikan kepada investor saham melalui dividen yang didasarkan pada jumlah minimum laba yang diberikan kepada investor saham untuk mencapai kesuksesan bisnis, hal ini tidak meniadakan kemungkinannya.

Sejauh mana suatu bisnis dapat mengubah penjualan, aset, dan uangnya menjadi laba? Itulah pertanyaan yang ingin dijawab oleh profitabilitas. Rasio ini, menurut Andy Noer Fadhilah Ayanie (2023), menunjukkan seberapa baik kinerja manajemen perusahaan, karena rasio ini menggambarkan besaran keuntungan yang dihasilkan perusahaan melalui penjualan dan investasi. Tujuan penentuan profitabilitas suatu bisnis, sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat (2023) ialah:

1. Mengevaluasi laba periode yang diperoleh perusahaan.
2. Menganalisis perbandingan margin laba antara tahun sebelumnya dan tahun berjalan.
3. Melihat bagaimana laba perusahaan berubah selama bertahun-tahun.
4. Membandingkan ekuitas dengan laba bersih setelah pajak.
5. Mengevaluasi seberapa baik bisnis melunasi utang dan menggunakan ekuitas.

Karena maksimalisasi kekayaan pemegang saham merupakan kekuatan pendorong di balik setiap upaya untuk meningkatkan harga saham perusahaan, rasio profitabilitas dianggap memiliki pengaruh terhadap angka tersebut (Guspitasari,

2013). Kemampuan korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya berkorelasi langsung dengan margin keuntungannya. Hal ini didukung oleh penelitian dari Saragih (2018), Kristiadi dan Herijawati (2023), Aji (2024), serta Rompas (2016) yang semuanya menunjukkan bahwa profitabilitas meningkatkan ekuitas.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Andita Novia Harfani, Dian Hakip Nurdiansyah (2021)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio saat ini berdampak pada nilai perusahaan. 2. Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh rasio utang terhadap aset. 3. Dampak Return terhadap Aset terhadap nilai perusahaan patut diperhatikan. 4. Di samping itu, rasio lancar, pengembalian aset, serta rasio utang pada aset memengaruhi nilai perusahaan.
2	Nova Astriana Lestari, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo (2023)	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-202	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solvabilitas tidak memengaruhi nilai Perusahaan. 2. Likuiditas tidak memengaruhi kesuksesan perusahaan. 3. Profitabilitas berdampak pada kesuksesan bisnis.
3	Muhammad Wira Raspati, Welas (2021)	Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembalian aset tidak berdampak pada harga saham. 2. Ada dampak signifikan dari rasio lancar terhadap harga saham Perusahaan. 3. Ada dampak signifikan dari rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham perusahaan.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)	4. Rasio pembayaran dividen tidak memengaruhi harga saham perusahaan.
4	Eka Rahmawati dan Heru Suprihadi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan di sektor produk konsumen dinilai sebagian besar berdasarkan profitabilitasnya. 2. Valuasi perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas. 3. Perusahaan sangat terdampak dari solvabilitas. 4. Kegiatan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Nurmia Telaumbanua, Ria Veronica Sinaga, Sabeth Sembiring	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan di sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI melihat dampak parsial signifikan terhadap pengembalian saham dari likuiditas (CR). 2. Aktivitas (TATO) memengaruhi pengembalian saham secara substansial dan parsial. 3. Dampak solvabilitas (DER) terhadap pengembalian saham bersifat parsial dan substansial. 4. Dampak profitabilitas (ROE) terhadap pengembalian saham bersifat parsial dan substansial. <p>3. Pengembalian saham secara signifikan dipengaruhi oleh rasio utang terhadap ekuitas (DER), pengembalian ekuitas (ROE), total perputaran aset (TAT), dan rasio lancar (CR) pada saat yang bersamaan.</p>
6	Dany Mashehi Restu Putra, Riska Rosdiana (2024)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Tercatat di Bursa Efek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis ditolak berdasarkan rasio saat ini. Oleh karena itu, nilai korporasi dipengaruhi secara negatif oleh temuan studi rasio lancar. 2. Teori diterima, menurut Return on Assets. Temuan penelitian Return on Assets memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan. 3. Utang terhadap Ekuitas Rasio ini memanfaatkan gagasan besar perdagangan. Rasio Ekuitas terhadap Utang.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		Indonesia Periode 2017-2022)	
7	Novita Alifia Putri, Robert Pius Pardede. (2023)	Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2013-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas dipengaruhi oleh risiko kredit (NPL) secara negatif dan dapat diabaikan. 2. Risiko Likuiditas (LDR) memiliki dampak yang dapat diabaikan tetapi menguntungkan pada profitabilitas. 3. Profitabilitas dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh risiko operasional (BOPO). 4. Profitabilitas dipengaruhi secara bersamaan oleh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko penentu profitabilitas operasional perbankan (BOPO).
8	Irene Leony, Lia Dama Yanti (2023)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI (2019-2022)	<p>Temuan analisis memperlihatkan profitabilitas berdampak signifikan pada berapa nilainya.</p> <p>Temuan ini menawarkan wawasan yang berguna tentang aspek yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan dan menunjukkan kerumitan dinamika keuangan di industri.</p> <p>Ukuran Perusahaan dan Likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan.</p>

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Kemampuan ini sangat penting untuk kelancaran jalannya bisnis. Rasio likuiditas suatu perusahaan merupakan alat yang berguna untuk menilai kesehatan keuangan jangka pendeknya (Made et al., 2020). Jika terjadi pengeluaran tak terduga, bisnis harus mengurangi risiko dengan mengawasi tingkat kasnya. Menurut Wahyuni & K.H. Suryakusuma (2018), likuiditas mampu memperkuat keyakinan investor serta kesejahteraan pemegang saham dengan memberikan rasa aman terhadap investasi mereka. Oleh karena itu,

penelitian ini mengasumsikan bahwa likuiditas memengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

H₁: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.5.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kapabilitas bisnis dalam memperoleh laba dari utangnya disebut solvabilitas. Ketika seluruh aset perusahaan melebihi total utangnya, itu dianggap solusi. (Cahyani et al., 2017). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi utangnya kepada kreditur ditunjukkan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi. Analisis solvabilitas membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan manajerial, seperti menentukan jumlah pinjaman yang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan (Sukmawati et al., 2023). Keputusan yang didasarkan pada kondisi aktual ini meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perencanaan masa depan perusahaan, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

H₂: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

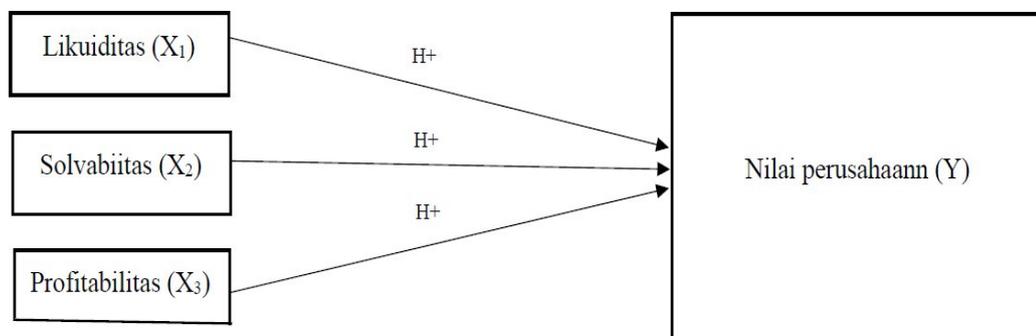
2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Efisiensi suatu bisnis dalam mengubah pendapatan, aset, dan ekuitasnya menjadi laba diukur dengan rasio profitabilitas (Hidayat & Akhmadi, 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan indikasi penggunaan sumber daya yang efisien dan berhasil oleh organisasi, yang menguntungkan para pemegang saham. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor *Consumer Goods Yang* terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.6 Kerangka Penelitian

Pada penelitian ini mengidentifikasi serta menganalisa korelasi antara variabel bebas, yakni Likuiditas (X₁), Solvabilitas (X₂), dan Profitabilitas (X₃), dengan variabel terikat, yaitu Nilai Perusahaan (Y) sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Riset ini mengaplikasikan data sekunder untuk seluruh variabel dependen dan independen pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods*.

3.1.2 Sumber Data

Riset ini memiliki data yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan Sektor *Consumer Goods* dari portal resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kurun waktu 2019-2023.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada riset adalah perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan mempertimbangkan kriteria berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di situs web resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor *consumer goods* yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten 2019 – 2023
3. Perusahaan sektor *consumer goods* yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023

Sebaran data sampel ditunjukkan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor Consumer Goods dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia	100
Perusahaan Sektor Consumer Goods yang mempublikasikan laporan keuangan secara tidak konsisten 2019-2023.	(31)
Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> yang tidak mempublikasikan laporannya di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2023	(49)
Jumlah bisnis yang diambil sampelnya	20
Jumlah sampel pengamatan (20x5)	100

20 perusahaan berikut diambil sampelnya dalam penelitian ini berdasarkan temuan *Purposive Sampling*:

Tabel 3. 2 Objek Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
7	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
9	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
10	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
11	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
12	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
13	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
14	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
15	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk
16	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
17	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa
18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	WICO	PT Wicaksana Overseas International
20	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Terdapat 100 perusahaan produk konsumen sepanjang 2019-2023, menurut data yang dikumpulkan. Di antara mereka, 31 perusahaan memiliki praktik penerbitan laporan keuangan yang tidak menentu dari tahun 2019 hingga 2023, sementara 49 perusahaan tidak mengajukan laporan keuangan apapun ke Bursa Efek Indonesia selama waktu tersebut. Seratus laporan keuangan perusahaan produk konsumen merupakan sampel keseluruhan untuk penelitian ini, yang memiliki periode pengamatan lima tahun. Dengan demikian, dua puluh perusahaan memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Nilai perusahaan sebagaimana ditentukan oleh Tobin's Q, berfungsi sebagai variabel dependen. Rumus yang dibuat oleh Chung dan Pruitt (1994) dikenal sebagai Tobin's Q, dan dipakai dalam mengetahui nilai perusahaan. Meskipun menentukan biaya penggantian aset merupakan hal yang sulit, model dasar yang diusulkan oleh Chung dan Pruitt (1994) menggunakan asumsi bahwa nilai buku aset sama dengan biaya penggantinya. Karena saham preferen tidak sering diterbitkan oleh perusahaan saham gabungan Indonesia, metode Chung dan Pruitt (1994) disesuaikan untuk memperhitungkan bisnis ini dengan memasukkan nilai likuidasinya dalam perhitungan (Haosana, 2012). Oleh karena itu, berikut ini adalah rumus Tobin's Q yang digunakan pada riset:

$$\text{Tobin's Q: } \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE : Harga Saham

DEBT : Total Utang

TA : Total Aset

Rasio kas, rasio utang, dan pengembalian aset digunakan untuk menghitung likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang merupakan variabel independen penelitian.

Dalam riset ini, likuiditas didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu. Indikator ini menggunakan rasio kas, rasio keuangan yang membedakan kewajiban lancar dengan kas dan setara kas.

$$\text{Cash Ratio: } \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Definisi solvabilitas studi ini adalah kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun panjang saat likuidasi. Dengan membandingkan total liabilitas terhadap ekuitas, indikator ini mengukur rasio utang..

$$\text{Debt Ratio: } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya diukur dengan profitabilitas dalam penelitian ini. Dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset, indikator *Return on Asset* digunakan.

$$\text{Return on Asset: } \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Agar data lebih mudah dibaca dan dipahami, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Pengumpulan, klasifikasi, dan pengolahan data merupakan bagian dari proses tersebut (Maysani & Pujiastuti, 2020). Nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi setiap variabel ditentukan oleh pemrosesan data. Data yang digunakan meliputi nilai perusahaan (Tobin's Q), rasio profitabilitas (ROA), rasio solvabilitas (rasio utang), dan rasio likuiditas (rasio kas) sampel penelitian.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Monte carlo digunakan untuk melakukan uji normalitas guna menjamin data didistribusikan secara normal. Dalam hal nilai signifikansi (p-value) kurang dari 5% atau kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi normal; jika tidak, data dikatakan didistribusikan normal. (Juwita & Angela, 2016).

2. Uji Autokorelasi

Meidiawati dan Mildawati (2016) menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi korelasi antara kesalahan residual pada periode t dan $t-1$. Ketidaksesuaian semacam ini umumnya ditemukan dalam data deret waktu. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dianggap lebih valid. Dalam penelitian ini, uji Durbin-Watson diterapkan untuk mengevaluasi keberadaan autokorelasi, dengan kriteria: (Purwanti, 2021)

- a) Tidak terdapat autokorelasi jika $dU < DW < 4-dU$
- b) Terdapat autokorelasi positif jika $DW < dL$
- c) Terdapat autokorelasi negatif jika $DW > (4-dL)$
- d) Hasil tidak dapat disimpulkan jika $dU < DW < dL$ atau jika $(4-dU) < DW < (4-dL)$

3. Uji Multikolinearitas

Guna mengidentifikasi adanya keterkaitan antar variabel bebas dalam model regresi, diterapkan pengujian multikolinearitas. Menurut (Agustin Ekadjaja, 2021). multikolinearitas bukanlah ciri yang dapat diterima dari model regresi yang baik. Multikolinearitas dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan faktor inflasi varians (VIF) dan nilai toleransi. Ketika nilai toleransi lebih besar dari 10% atau 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10% atau 0,1, multikolinearitas dikatakan tidak ada.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk setiap observasi model regresi, dilakukan uji heteroskedastisitas guna mengidentifikasi adanya ketidakhomogenan varians residual (Arihaha, 2009). Agar regresi linier dapat digunakan secara optimal, data harus bebas dari heteroskedastisitas. Dengan meregresi nilai absolut sisa ke variabel independen, uji Glejser digunakan dalam penyelidikan ini untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Ketika nilai signifikansi (nilai-p) lebih tinggi dari 0,05 atau lebih dari 5%, heteroskedastisitas tidak ada (Jayanti, 2018).

3.4.3 Uji Hipotesis

Studi ini menguji tiga kemungkinan berbeda. Analisis regresi linier berganda digunakan pada H1, H2, dan H3 untuk mengevaluasi hipotesis ini.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang mengakomodasi sejumlah variabel independen dikenal sebagai regresi linear berganda (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Analisis ini dapat dilakukan dengan langkah berikut:

- a. Buat persamaan garis menggunakan rumus berikut yang memiliki tiga prediktor:

$$TBQ = \alpha + b_1CR + b_2DR + b_3ROA + \epsilon$$

Keterangan:

- TBQ : Tobins Q (Nilai Perusahaan)
- a : Konstanta
- b1 : Koefisien Rasio Likuiditas
- b2 : Koefisien Rasio Solvabilitas
- b3 : Koefisien Rasio Profitabilitas
- CR : Cash Ratio
- DR : Debt Ratio
- ROA : Return on Asset
- € : Error term

2. Analisis Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merepresentasikan sejauh mana variabel bebas mampu memprediksi variabel terikat. Angka R^2 yang rendah, yang berada di antara 0 dan 1, menunjukkan bahwa faktor-faktor independen hanya menjelaskan sebagian variabel dependen. Keterkaitan yang substansial antara variabel bebas dan terikat ditunjukkan oleh nilai R^2 sekitar 1, sedangkan angka 0 menunjukkan tidak ada hubungan (Arihaha, 2009).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini akan menggunakan data likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk secara empiris mendukung nilai komersial barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2023. Selama periode pengamatan lima tahun, sampel dari 20 perusahaan dipilih menggunakan pendekatan seleksi purposif di antara 100 populasi. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 27, yang meliputi regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif. Kesimpulan berikut dibuat berdasarkan temuan penelitian tentang dampak likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis pertama (H1) menyatakan hasil dari likuiditas berdampak negatif signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal (*Signaling Theory*), investor akan mengevaluasi kemampuan perusahaan mengelola aset guna menghasilkan laba. Likuiditas tinggi yang tidak diimbangi dengan produktivitas dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap kinerja manajemen perusahaan. Dengan demikian, manajemen perusahaan diharapkan lebih cermat dalam mengelola dana likuid untuk menghindari kesan kurangnya efisiensi dan memaksimalkan nilai perusahaan di mata investor.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan hasil dari solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa solvabilitas yang baik mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, yang menarik minat investor. Berdasarkan teori sinyal (*Signaling Theory*), solvabilitas tinggi memberikan indikasi positif bagi investor mengenai kapasitas perusahaan dalam menangani kewajiban jangka panjang dan menjaga kepercayaan pasar. Hal ini mendukung nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang baik dapat memberikan rasa aman kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas keuangannya dengan mengelola utang dan aset secara efektif.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan hasil dari profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada nilai Perusahaan. Temuan ini berbeda dengan beberapa teori yang mengemukakan profitabilitas merupakan indikator utama dalam menentukan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, temuan tersebut menunjukkan terdapat faktor lain seperti likuiditas dan solvabilitas lebih mempengaruhi nilai perusahaan daripada profitabilitas. Selain itu, dinamika pasar atau kebijakan manajemen laba yang mungkin memengaruhi stabilitas profitabilitas juga menjadi pertimbangan penting. Oleh karena itu, perusahaan didorong untuk mempertimbangkan metrik lain yang dapat memperbaiki persepsi nilai mereka di pasar selain profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini meliputi penggunaan data yang dibatasi untuk perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk jangka waktu 2019 sampai 2023. Akibatnya, temuan tersebut tidak dapat diekstrapolasi ke industri atau periode waktu lain. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tanpa memperhitungkan variabel luar lainnya yang juga dapat berdampak pada nilai perusahaan, seperti kondisi makroekonomi atau peraturan pemerintah. Akun keuangan perusahaan, yang rentan terhadap kesalahan pelaporan atau manipulasi, adalah satu-satunya sumber data yang digunakan. Selain itu, pendekatan *purposive sampling* yang digunakan dapat menyebabkan bias karena hanya mencakup perusahaan dengan kriteria tertentu. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linier berganda yang mengasumsikan hubungan linier antar variabel, sehingga hubungan yang lebih kompleks atau non-linier tidak dapat diidentifikasi.

5.3 Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Disarankan untuk lebih bijak dalam mengelola likuiditas. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan inefisiensi pengelolaan aset, sehingga perlu dialokasikan ke investasi yang lebih produktif. Menjaga solvabilitas yang baik menjadi prioritas utama karena stabilitas keuangan yang terjaga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

2. Bagi Investor atau Pemegang Saham

Investor dapat menjadikan solvabilitas sebagai indikator perusahaan yang stabil dan memiliki prospek jangka panjang. Perlu mewaspadaikan likuiditas yang terlalu tinggi karena dapat menunjukkan kurangnya inisiatif perusahaan dalam memanfaatkan peluang investasi.

3. Bagi Regulator dan Akademisi

Regulator diharapkan mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam melaporkan kondisi likuiditas dan solvabilitas guna mempermudah analisis oleh investor. Akademisi diimbau melakukan studi lanjut atas determinan lain yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan manajemen, kondisi makro ekonomi, atau inovasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Aji, M. K., & AC, A. M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2087–2104. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.878>
- Alcander, J., & Nuraini, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 401–416. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1323>
- Andy Noer Fadhilah Ayanie , Masdar Mas'ud2, J. Z. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktiviti Dan Profitabiliti Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10413–10427.
- Arifin, Z., & Yunita, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 37(1), 45–59.
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Arilaha, M. A. (2009). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78–87.
- Basarda, R. F., Moeljadi, M., & Indrawati, N. K. (2018). Macro and Micro Determinants of Stock Return Companies in LQ-45 Index. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 310–320. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1439>
- Cahyani, A., Putri, N., & Yulianti, I. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 85–96
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 12–19.

<https://www.neliti.com/publications/76451/pengaruhlikuiditas-leverage-ukuran-perusahaan-terhadap-kebijakan-dividen-tunai>

- Dewi, M. K. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 57–73.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, S. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5100>
- Hafidah, A. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 2460–0585.
- Hamdani, & Rahmawati, R. (2020). Manajemen Keuangan dan Nilai Perusahaan: Pendekatan Agency dan Signalling Theory. *Jurnal Manajemen & Bisnis Indonesia*, 6(2), 100–111.
- Hamidah, H., Hartini, H., & Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Profitabilitas, Dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Tahun 2011-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 395–416. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.04>
- Hidayat, R., & Akhmadi, A. (2023). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi Pada Indeks Pefindo 25. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1627–1642. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.251>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–15.
- Kadek, D. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(3), 1224–1239.

- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651–657. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Luthfiana, F. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(2), 134–142.
- Luvita, A., Puspitaningrum, N. D., & Supriyanto, R. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 89–99.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilita, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97– 102. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>
- Prasetya, B. T., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4).
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Ramadhan, R., Rahmawati, R., & Prasetyo, B. (2024). Analisis Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 12(1), 50–60.
- Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Santania, N. M., & Jonnardi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 352–371. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>
- Sari, K. A. N., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 4(10), 3346–3374.

- Sheisarvian, R. M., Sudjana, N., & Saifi, M. (2015). Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Siregar, A. H., & Sudjiman, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 77–89.
- Sukmawati, F., Silviana, & Kairul Saleh. (2023). Pengaruh Solvabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2022. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 456–462. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.803>
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256.
- Telaumbanua, N., Sinaga, R. V., & Sembiring, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 1–10.
- Wahyuni, E. S., & Kusuma, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1), 33–47
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>